

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian studi kasus telah dilakukan pengumpulan data melalui empat cara pemeriksaan yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan penyakit dan sindromnya. Setelah itu dilakukan diagnosa akupunktur berdasarkan sindrom dan dibuat perencanaan terapi akupunktur. Reencana terapi yang disusun digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan terapi akupunktur sesuai dengan prosedur operasional standar. Pada setiap sesi terapi dilakukan evaluasi menyeluruh untuk melihat kemajuan hasil terapi yang sudah dijalani. Evaluasi hasil terapi yang dilakukan selama 4 kali, dapat disimpulkan bahwa terapi akupunktur dalam kasus lemah kaki memperoleh hasil yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan hilangnya keluhan dan tanda penyakit lemah kaki yang selama ini diderita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terapi akupunktur dapat digunakan sebagai alternatif terpilih untuk mengatasi lemah kaki (Femoral Nerve Paralysis).

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Akademis

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikatif ilmu akupunktur sekaligus menjadi referensi tambahan tentang penanganan kasus lemah kaki.

5.2.2 Untuk Praktisi

Menambah wawasan para praktisi dalam pelayanan terapi akupunktur

pada kasus lemah kaki untuk diterapkan sebagai alternatif terpilih, sekaligus diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut khususnya bagi pihak lain yang akan mendalami terapi akupunktur dalam menangani kasus lemah kai.

DAFTAR PUSTAKA

- Clivas, J., Sattelmayer, M. (2016). *Muscle Strengthening for Hemiparesis after Stroke: A Meta-Analysis*. Science Direct. Volume 59, Issue 2, April 2019, Pages 114-124.
- Dharmojojo. (2001). *Menghayati Teori dan Praktek Akupunktur Moksibusi*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Gordon, N.F. (2000). *Stroke: Panduan Latihan Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- HealthCMi. (2018). *Acupuncture and Herbs Benefit Paraplegia Patients*. <https://www.healthcmi.com/Acupuncture-Continuing-Education-News/1924-acupuncture-and-herbs-benefit-paraplegia-patients> . Diakses pada 3 Februari 2020.
- Heaven. (2018). *Paralysis*. <https://www.healthline.com/health/paralysis>. Diakses pada 3 Februari 2020.
- Johnstone, M. (2011). *Therapy for Stroke*. Singapore: Longman Group.
- Katz, D.L. (2017). *Overview of Stroke Rehabilitation*. <https://www.verywell.com/stroke-recovery-and-rehabilitation-4013264>. Diakses pada 3 Februari 2020.
- Lava, N. (2019). *Types of Paralysis*. <https://www.webmd.com/brain/paralysis-types#2>. Diakses pada 3 Februari 2020.
- Mardjono, M., Sidharta, P. (2004). *Neurologi Klinis Dasar*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Misbach, J. (2007). *Pandangan Umum Mengenai Stroke*. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI.

- Peng, ZF. (2000). *Jin's 3-Needle Therapy*. Shanghai: Shanghai Scientific & Technological Literature Publishing House.
- Pradipta. (2016). *Kapita Selekt Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Price, A.S., Wilson M.L. (2006). *Patofisiologi Vol. 2: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Rusmiati. (2010). *Peran Akupunktur Pada Stroke*. <http://www.strokebethesda.com>. Diakses pada 3 Februari 2020.
- Samiadi, L., Duyen, L. (2016). *Kelumpuhan Hemiplegia dan Hemiparesis Akibat Stroke*. <https://hellosehat.com>. Diakses 3 Februari 2020.
- Saputra, K. (2005). *Akupunktur Dasar*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Teasel. 2004. *Brain Recovery and Rehabilitation*. Dallas: The American Heart Association.
- Trihono. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <http://www.depkes.go.id>. Diakses 3 Februari 2020.
- World Health Organization. (2014). *Stroke, Cerebrovascular Accident*. http://www.who.int/topics/cerebrovascular_accident/en/. Diakses 3 Februari 2020.
- Yaoqi, K., Xingsheng, R., Shuokang, L. (1996). *The Acupuncture Treatment Of Paralysis*. Beijing: Science Press.